PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI DAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP DIVIDEN KAS

(Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2012)

INFLUENCE RETURN ON INVESTMENT AND EARNING PER SHARE TO CASH DIVIDEND

(Case Study On Otomotive Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2007 - 2012)

Wati Aris Astuti

Defira Rizqi Nurani

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Capital market is a market for selling traded securities such as stocks and bonds. The research was purpose to find out how much influence of Return On Investment to cash dividend. To find out how much influence of Earning Per Share to cash dividend. To find out how much influence of Return On Investment and Earning Per Share to cash dividend simultaneously in at otomotive companies in the Stock Exchange.

The analysis used is descriptive analysis and verification with quantitative approaches. The analysis model used is multiple regression analysis. The population in this study was 12 automotive companies listed on the Stock Exchange for 6 years (2007-2012). The sample using purposive sampling method with certain criteria. The total sample of 5 automotive companies (2007-2012).

The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) ROI has a significant positive effect on cash dividends on automotive companies listed on the Stock Exchange, (2) EPS have the significant positive effect on cash dividends on automotive companies listed on the Stock Exchange and (3) ROI and EPS have a significant effect on the cash dividend on the company's automotive companies listed on the Stock Exchange.

Keywords: ROI, EPS, Dividend Cash.

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil.. Dalam pembayaran dividen perusahaan dapat menggunakan bentuk tertentu pembayaran dividen. Dividen tunai atau *Cash dividend* merupakan pembayaran dividen dalam bentuk uang tunaii (Fahmi, 2012 : 83). Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya hendaknya melakukan analisis kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan, dapat dilakukan

dengan beberapa rasio keuangan, di antaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan profitabilitas (Kasmir, 2012 : 106). Menurut Harahap (2013 : 304), Salah satu jenis rasio *profitabilitas* yaitu *Return on Investment* (ROI). Rasio ROI akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. setiap perusahaan g*o public* akan berusaha untuk memperoleh laba yang besar untuk kelangsungan operasi perusahaan serta dibagikan kepada para pemegang saham. Laba dapat dilihat dari informasi *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap di bagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2010 : 374).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan menjadi rumusan penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas Pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan tentang pengaruh *Return On Investment* dan *Earning per share* terhadap Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earnig Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan terutama dalam menganalisis *return on investment* dan *earning per share* pada suatu perusahaan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap Dividen Kas pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi dan kemudahan bagi pengembangan pengetahuan ilmu akuntansi khususnya yang mengkaji tentang pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Dividen Kas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi yang mengkaji topik pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Divien Kas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Return On Investment* (ROI)

Bambang Riyanto (2010 : 336) mendefinisikan *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut :

"*Return on Investment* atau tingkat pengembalian investasi menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto".

Menurut Fahmi (2012 : 98) mendefinisikan *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut :

"*Return On Investment (ROI)* adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan".

ROI dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\textit{Earning After Tax}\ (\text{EAT})}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.1.2 *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Zaki Baridwan (2008 : 448) mendefinisikan *Earning Per Share* sebagai berikut :

"Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar".

Menurut Sutrisno (2009 : 223) mendefinisikan *Earning Per Share* sebagai berikut :

"Merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik". *Earning PerShare* (EPS) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2.1.3 Dividen Kas

Menurut Bambang Riyanto (2010 : 272) mendefinisikan Dividen Kas sebagai berikut :

"Dividen kas merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk tunai."

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2007 : 270) menyatakan bahwa

"Dividen Kas atau tunai merupakan dividen yang dibayar oleh emiten kepada pemegang saham secara tunai". Dividen kas dapat dihitung melalui rumus :

$$\text{Dividen kas} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \times 100$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Dengan melakukan alnalisis laporan keuangan diharapkan akan menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, khususnya untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Informasi dasar yang menjadi alat ukur bagi investor untuk melakukan investasi

pada suatu perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap *Return On Investment (ROI). Return On Investment* menurut Kasmir (2012 : 201) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Selain informasi tentang *Return On Investment (ROI)* yang dibutuhkan pihak investor dalam menanamkan modalnya adalah laba. Untuk melihat laba yang diperoleh perusahaan dapat tercermin dalam Laba per lembar saham atau *Earning per share*. Laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan merupakan tolak ukur yang di pakai oleh investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan di masa yang akan datang. *Earning per share* atau laba per lembar saham menurut Kasmir (2012 : 207) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Selain *Return On Investment* dan *Earning Per Share* informasi yang penting bagi investor adalah pembagian dividen kas. Dividen kas merupakan jenis yang paling umum, dari berbagai jenis dividen yang lainnya, yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham karena dapat mengurangi ketidakpastian investor dalam kegiatan investasinya. Dividen kas yang akan di bagikan itu dapat berasal dari saldo laba di tahan. Jika sebuah perusahaan memperoleh keuntungan bersih setiap tahunnya maka perusahaan itu diwajibkan untuk membayarkan dividen kas (Mohamad Samsul, 2011 : 140).

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa *return on investment* dan *earning per share* dapat mempengaruhi dividen kas. Artinya naik turunnya dividen kas di tentukan oleh besar kecilnya *raturn on investment* dan *earning per share* perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas, maka dapat dilihat paradigma kerangka pemikiran pada gambar 2.1.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

1. H_1 : *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap Dividen Kas.
2. H_2 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Dividen Kas.
3. H_3: *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Dividen Kas.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Berdasarkan definisi di atas.

Objek dalam penelitian ini adalah *return on investment* (ROI), *earning per share* (EPS) dan dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan:
“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.3 Operasional Variabel

Menurut **Sugiyono** (2010 : 38), mendefinisikan bahwa :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh tingkat pengembalian investasi dan laba per lembar saham terhadap dividen kas (studi kasus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 - 2012). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2010 : 81) mendefinisikan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel yang di ambil oleh peneliti yaitu 5 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indinesia yang mana laporan keuangan dari tahun 2007 – 2012.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jumlah sampel emiten disajikan dalam tabel 3.4.

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama

Return On Investment (ROI) berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

$Ho_1 : \beta = 0$: *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap dividen kas.
$Ha_1 : \beta \neq 0$: *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap dividen kas.

Hipotesis Kedua

Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

Ho_2 : $\beta = 0$: *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap dividen kas.
Ha_2 : $\beta \neq 0$: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap dividen kas.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Analisis Deskriptif

Perkembangan *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2012.

4.1.2.1 Deskriptif *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2007 – 2012.

Pada gambar 4.2 terlihat *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2012 yaitu PT. Astra Internaional Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Selamat Sempurna. Hal ini menunjukkan *Return On Investment* (ROI) yang di peroleh kelima perusahaan tersebut berbeda – beda di karenakan adanya perbedaan antara net income dan total assets yang diterima perusahaan. Naiknya *Return On Investment* (ROI) perusahaan dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaannya dengan memperoleh laba yang besar dari total penjualan bersih yang mengalami peningkatan, Sehingga *Return On investment* yang di diterima perusahaan mengalami peningkatan. Menurunnya *Return On Investment* (ROI) dikarenakan menurunnya *Net Profit Margin* yang di terima oleh perusahaan yang di sebabkan oleh penurunan penjualan.

4.1.2.2 Deskriptif *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2007 – 2012.

Pada gambar 4.3 terlihat *Earning Per share* (EPS) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2012 yaitu PT. Astra Internaional Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Selamat Sempurna. Hal ini menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) yang diperoleh kelima perusahaan tersebut berbeda – beda dikarenakan adanya perbedaan antara laba bersih dan jumlah saham perusahaan tersebut. Naiknya *Earning Per Share* (EPS) dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan penjualan bersihnya serta memperoleh keuntungan dari selisih kurs, sehingga laba bersih yang di peroleh perusahaan besar maka *Earning Per Share* yang di terima para pemegang saham mengalami peningkatan pula. Menurunnya *Earning Per Share* (EPS) dikarenakan tingginya beban produksi dan beban operasional perusahaan sehingga laba bersih perusahaan mengalami penurunan alhasil *Earning Per Share* yang diterima para pemegang saham mengalami penurunan.

4.1.2.3 Deskriptif Dividen Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2007 – 2012.

Pada gambar 4.4 terlihat dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2012 yaitu PT. Astra Internaional Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Selamat Sempurna. Hal ini menunjukkan dividen kas yang di peroleh kelima perusahaan tersebut berbeda beda dikarenakan adanya perbedaan total dividen kas dan jumlah saham perusahaan tersebut. Naiknya dividen kas dikarenakan rata – rata laba bersih yang dihasilkan masing – masing perusahaan mengalami kenaikan diikuti oleh penjualan yang tinggi sehingga dividen kas yang dibagikan kepada para pemegang saham pun mengalami kenaikan. Menurunnya dividen kas dikarenakan penurunan penjualan sehingga laba bersih kedua perusahaan tersebut menurun dan mempengaruhi pembagian dividen kas kepada para pemegang saham.

4.1.3 Analisin Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Asumsi Normalitas. Nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.782. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dengan dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.
b) Uji Asumsi Multikolinieritas. Berdasarkan nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu 1,149 yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.
c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas. Hasil korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing korelasi variabel independen dengan nilai absolut error (yaitu 0,964 dan 0,147) masih lebih besar dari 0,05.
d) Uji Asumsi Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 1,860, sementara dari tabel d untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,280 dan batas atasnya (d_U) = 1,570. Karena nilai *Durbin-Watson* model regresi (1,860) berada diantara d_U(1,570) dan d_L(2,430), yaitu daerah tidak terdapat autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat tabel analisis regresi linier berganda bisa dilihat di tabel 4.9.

Diperoleh persamaan regresi yang menggambarkan hubungan data X dan Y sebagai berikut :

$$Y = 0{,}382 + 0{,}919\ X_1 + 0{,}886\ X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\beta_0 = 0{,}382$ artinya jika variabel ROI (X_1) dan EPS (X_2) bernilai nol (0), maka variabel Deviden Kas (Y) akan bernilai 0,382 satuan.

$\beta_1 = 0{,}919$ artinya jika ROI (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka Deviden Kas (Y) akan meningkat sebesar 0,919 satuan.

$\beta_2 = 0{,}886$ artinya jika EPS (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka Deviden Kas (Y) akan meningkat sebesar 0,886 satuan.

4.1.3.1 Pengaruh *Return On Investment* (ROI)

1. Analisis Korelasi *Pearson*

Korelasi *pearson* antara*Return On Investment* (ROI) dengan dividen kas adalah sebesar 0,495 dengan arah positif. Artinya *Return On Investment* (ROI) memiliki hubungan yang sedang dengan dividen kas. Arah positif menunjukkan bahwa ketika *Return On Investment* meningkat maka dividen kas perusahaan akan meningkat pula.

2. Koefisien Determinasi

Return On Investment (ROI) hanya memberikan pengaruh sebesar 24,52% terhadap dividen kas perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 75,48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya *Net Profit Margin* (NPM) dan *Turnover Of Operating Assets.*

3. Pengujian Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,072 > 2,052) sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga H_1

diterima yang berarti *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

4.1.3.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas

1. **Analisis Korelasi *Pearson***
   Korelasi antara *Earning Per Share* (EPS) dengan dividen kas adalah sebesar 0,627 dengan arah positif. Artinya *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang kuat dengan dividen kas. Tanda positif menunjukkan bahwa ketika *Earning Per Share* (EPS) meningkat, maka dividen kas perusahaan akan meningkat pula.
2. **Koefisien Determinasi**
   Earning Per Share (EPS) hanya memberikan pengaruh sebesar 39,35% terhadap dividen kas perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 60,65% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti laba bersih, laba kotor, laba dari operasi.
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (3,456 > 2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan H_1 diterima, artinya EPS (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas (Y).

4.1.3.3 Pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas

1. **Analisis Korelasi**
   Nilai koefisien korelasi simultan adalah sebesar 0,690 (nilai R) yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara ROI dan EPS dengan Deviden Kas.
2. **Koefisien Determinasi**
   Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,4767 atau 47,67%, artinya *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) hanya memberikan pengaruh sebesar 47,67% terhadap dividen kas. Sedangkan sisanya yaitu 52,33% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti *cash ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to total assets* (DTA).
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (12,299 > 3,354), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti kedua variabel independen, yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Dividen Kas

Hasil penelitian menunjukan bahwa *Return On Investment* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap dividen kas. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berbanding searah dengan dividen kas. Dimana jika *Return On Investment* (ROI) meningkata maka dividen kas yang di bagikan kepada para pemegang saham pun meningkat pula.

Return On Investment memiliki hubungan yang sedang dengan dividen kas sebesar 0.495. Artinya perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaannya dengan memperoleh laba dari total penjualan bersih yang mengalami peningkatan, sehingga *Return On Investment* (ROI) yang di terima perusahaan mengalami peningkatan pula.

Return On Investment (ROI) atau tingkat pengembalian investasi hanya memberikan pengaruh sebesar 24,52% terhadap dividen kas perusahaan otomotif. Sedangka sisanya sebesar 75,48% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain, seperti *Net Profit Margin* (NPM) dan *Turnover Of Operating Assets.*

Hal tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan Kuswadi (2008 : 134) yang menyatakan ROI merupakan salah satu rasio profitabilitas sehingga jika dihubungkan dengan rasio pembayaraan dividen ada hubungan positif antara ROI dan rasio pembayaran dividen. Maka semakin tinggi nilai ROI berarti semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan.

Penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amyas, Muhammad Arfan dan Hasan Basri (1, Februari 2014) menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh positif terhadap dividen kas. Kenaikan *Return On Investment* (ROI) akan meningkatkan dividen kas pada perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Investment* (ROI) dapat mempengaruhi dividen kas sehingga hampir sejalan dengan kesimpulan penelitian Amyas, Muhammad Arfan dan Hasan Basri (1, Februari 2014) tersebut. Bahwa *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas.

4.2.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap dividen kas. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berbanding searah dengan dividen kas. Semakin besar *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar pula dividen kas yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Earning Per Share memiliki hubungan yang kuat dengan dividen kas sebesar 0.627. Artinya jika laba bersih yang di peroleh perusahaan meningkat dari hasil penjualan atau menurunnya beban – beban maka *Earning Per Share* pun mengalami peningkatan sehingga dividen kas yang di bagikan kepada pemegang saham pun ikut meningkat, karena laba bersih merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS).

Earning Per Share (EPS) hanya memberikan pengaruh sebesar 39,35% terhadap dividen kas perusahaan otomotif. Sedangkan sisanya 60,65% dipngaruhi oleh faktor – faktor lain, seperti laba bersih, laba kotor, laba dari operasi.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Sutrisno (2009 : 269) Semakin besar laba per lembar saham yang diperoleh semakin besar dividen yang di bagikan, demikian pula sebaliknya bila laba per lembar saha kecil dividen yang di bayarkan juga kecil.

Tetapi pada tahun 2012 *earning per share* (EPS) mengalami peningkatan sedangkan pembagian dividen kas mengalami penurunan. Hal ini diindikasikan tingkat pengembalian investasi mengalami penurunan sehingga keuntungan berupa dividen yang di terima perusahaan pun mengalami penurunan dan mengakibatkan pembagian dividen kas kepada para pemegang saham pun ikut menurun.

Sementara pada tahun 2012 *earning per share* (EPS) mengalami penurunan dan nilai stabil sedangkan dividen kas mengalami peningkatan. Penurunan *earning per share* (EPS) disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang disertai dengan tingginya biaya produksi dan biaya operasional sehingga laba bersih yang di dapat perusahaan mengalami penurunan yang pada akhirnya mempengaruhi *earning per share* (EPS) mengalami penurunan pula.

Penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumani (Maret, 2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh parsial antara *return on equity* (ROE), *cash ratio* (CR), *debt to total asset* (DTA) dan *earning per share* (EPS) dengan dividen kas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *earning per share* (EPS) dapat mempengaruhi dividen kas, sehingga hampir sejalan dengan kesimpulan penelitian Sumani (Maret, 2012) tersebut. Bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap dividen kas.

4.2.3 Pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa *return on investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan sebesar 0.690 dengan arah positif. Artinya *return on investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang kuat dengan dividen kas. arah positif menunjukan bahwa ketika *return on investment* (ROI) meningkat maka dividen kas yang dibagikan kepada para pemegang saham akan meningkat pula. Begitupun dengan *Earning Per Share* (EPS) apabila meningkat maka dividen kas yang di bagikan kepada para pemegang saham pun meningkat.

Return on investment (ROI) dan *earning per share* (EPS) memberikan pengaruh sebesar 47.67% terhadap dividen kas, sedangkan 52.33% sisanya merupakan pengaruh dari faktor –

faktor lainnya yang tidak di amati dalam penelitian ini seperti *cash ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to total assets* (DTA).

Hal tersebut menunjukan bahwa kedua variabel bebas *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada dividen kas. Jadi perubahan pada *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan pada Dividen Kas.

Return On Investment (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) dapat membantu investor dalam menentukan atau mengambil keputusan berinvestasi. Dimana apabila *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) tinggi maka dapat memprediksi dividen kas yang diterima akan meningkat, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham perusahaan. Dan jika *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) rendah maka dapat memprediksi dividen kas yang diterima akan menurun, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk menjual atau tidak saham tersebut.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Sulastri dan Hamadi (2009) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap dividen kas. Hal ini terbukti dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan tingkat pengembalian investasi penjualan untuk memperoleh laba bersih sesuai dengan yang di harapkan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *return on investment* (ROI) dan *Earning Per Share* dapat mempengaruhi dividen kas, sehingga hampir sejalan dengan kesimpulan penelitian Sulastri dan Hamadi (2009) tersebut bahwa *Retutn On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai **"Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Investment* (ROI) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Deviden Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 – 2012. Hal tersebut menunjukkan ketika *Return On Investment* (ROI) meningkat maka Dividen kas yang diterima pemegang saham pun akan meningkat begitu pula sebaliknya.
2. Dapat diambil kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Deviden Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 – 2012. Hal tersebut menunjukkan ketika *Earning Per Share* (EPS) meningkat maka Dividen Kas yang diterima para pemegang saham pun akan meningkat begitu pula sebaliknya.
3. Dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Deviden Kas Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 – 2012. Jadi perubahan *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan pada Dividen Kas.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti bisa sampaikan dari hasil penelitian ini untuk menjadi pertimbangan bagi perusahaan otomotif, ataupun pihak lainnya mengenai *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan Dividen Kas adalah sebagai berikut :

1. Pada perusahaan otomotif yang mengalami penurunan tingkat pengembalian investasi atau *Return On Investment* (ROI) diharapkan supaya *Return On Investment* (ROI) meningkat maka peningkatan kinerja keuangan perusahaan perlu di lakukan dengan cara

meningkatkan penjualan supaya *Net Profit Mrgin* (NPM) yang di dapat perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan *Return On Investment* (ROI) perusahaan tersebut. Sebab *Net Profit Margin* (NPM) merupakan faktor yang mempengaruhi *Return On Investment.*

2. Pada perusahaan otomotif yang mengalami penurunan laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) diharapkan perusahaan mampu untuk meningkatkan nilai *Earning Per Share* (EPS) untuk menarik perhatian para investor. Dengan cara menekankan beban produksi, beban operasional dan beban bunga seefektif mungkin selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bersih dari hasil penjualan supaya laba bersih yang di hasilkan perusahaan meningkat sehingga *Earning Per Share* (EPS) pun mengalami peningkatan. Karena hal tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham perusahaan.
3. Dalam menentukan pembayaran dividen kas pada perusahaan otomotif maka sebaiknya perusahaan harus memperhatikan konsekuensi dari kebijakan dividen yang diambilnya yang mengacu pada kebijaksanaan dividen yang optimal, dan Sebaiknya perusahaan membagikan dividen yang lebih besar sehingga kredibilitas saham di Bursa Efek Indonesia dapat dipertahankan, jika perusahaan harus membagi dividen kecil karena lebih banyak laba ditahan (*retained earning)*, sebaiknya dikomunikasikan dengan jelas kepada investor.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2009. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi.* Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

Amya1, Muhammad Arfan, Hasan Basri. *Pengaruh Quick Ratio, Earning Per Share, Dan Return On Investment Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. ISSN 2302-0164.

Andi Supangat. 2010. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Bambang Riyanto. 2010. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan.* Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

Brigham, Eugene F & Joel. F Housten. 2009. *Fundamental Of Financial Statement : Dasar – Dasar Management Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesepuluh. Alih bahas Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.

Darmaji dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.

Denies Priatinah, Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)),* Jurnal Nominal / Volume I Nomor I , Universitas Negeri Yogyakarta.

Donald Kieso, Jerry J Waygandt, Terry D Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jilid 1. Alih bahasa Emil Salim Bandung : Erlangga.

Eko Widodo Miswanto. (1998). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta : Universitas Gunadarma.

Gujarati Damodar. 2008. *Ekonometrika Dasar.* Alih bahasa : Sumarno Zain Jakarta : Erlangga.

Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Horne, V & Wachowicz, J. (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan,* buku dua. Jakarta : Salemba Empat.

Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal.* Bandung : Alfabeta.

Jogiyanto Hartono. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kuswadi. 2008. *Memahami Rasio – Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Cetakan ke-2. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Mavis Crossland,MichaelDempsey,and Peter Moizer. *The Effect of Cum- to Ex- Dividend Changes on UK Share Prices.*

Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Mohamad Samsul. 2011. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.

Muhammad Ridha Ramli & Muhammad Arfan. 2011. *Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, Dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya Terhadap Dividen Kas Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* Vol. 4. No. 2. Juli 2011.

S. Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.

Salastri & Harmadi. (2009). Analisis pengaruh ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Total Asset, EPS, dan Investment Opportunity set terhadap Dividen Kas. *Jurnal Fokus Manajerial.* Vol. 7, No.1, 2009: 57-63.

Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Kuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumani, (2011). Analisis pengaruh *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Total Assets dan Earning Per Share terhadap Cash Diviend (studi pada perussahaan non jasa keungan yang go public di BEI).* ISSN : 1693-5241. Jember.

Sunarto dan Andi Kartika, (2003). Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Dividen Kas di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 10, No.1:67-82. Jakarta.

Supranto, J., 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi, Jilid 1, Edisi ketujuh*, Jakarta: Erlangga.

Supriyono. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 1. Buku satu. Yogyakarta : BPFE.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.

Tandelilin Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Umar Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Pers.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini & Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.* Bekasi : Genesis.

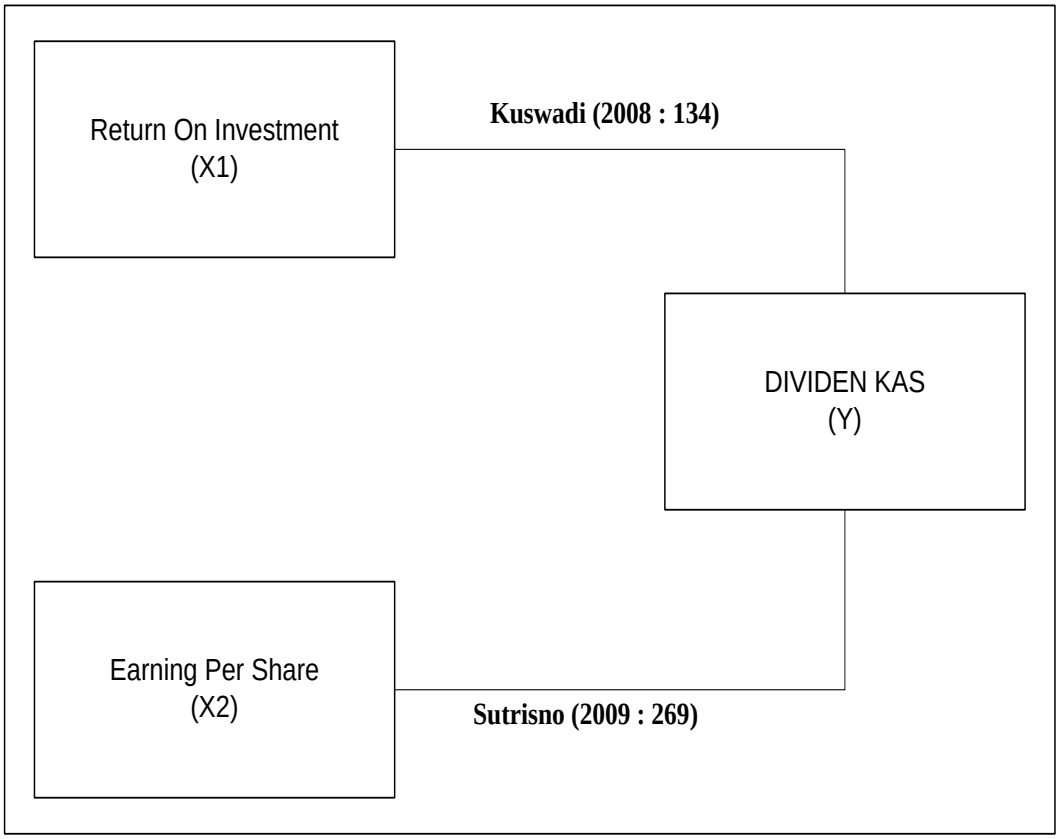
Warren et all. 2005. *Pengantar Akuntansi.* Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.

Zaki Baridwan. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.

www.detikfinance.com

www.idx.co.id

LAMPIRAN



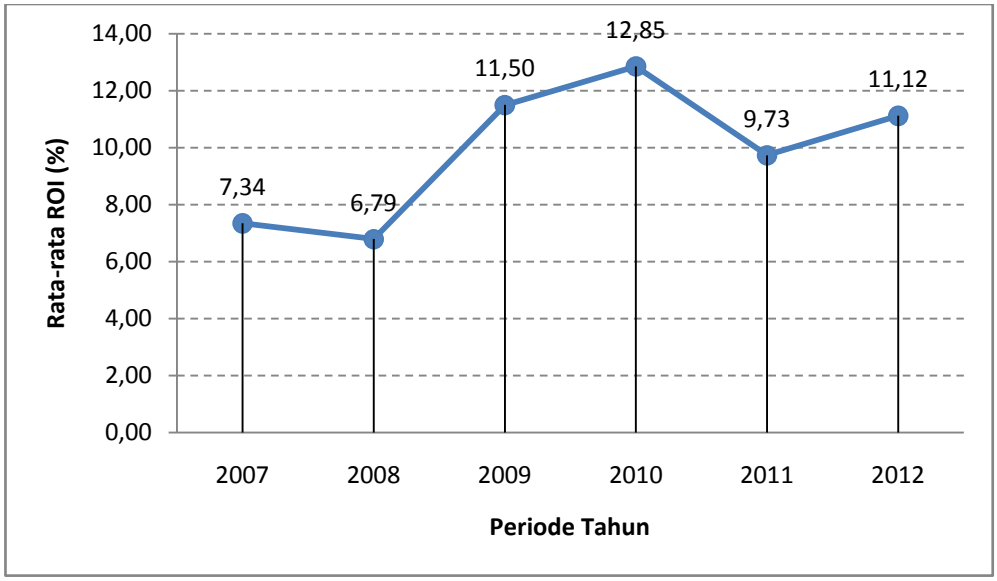
Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

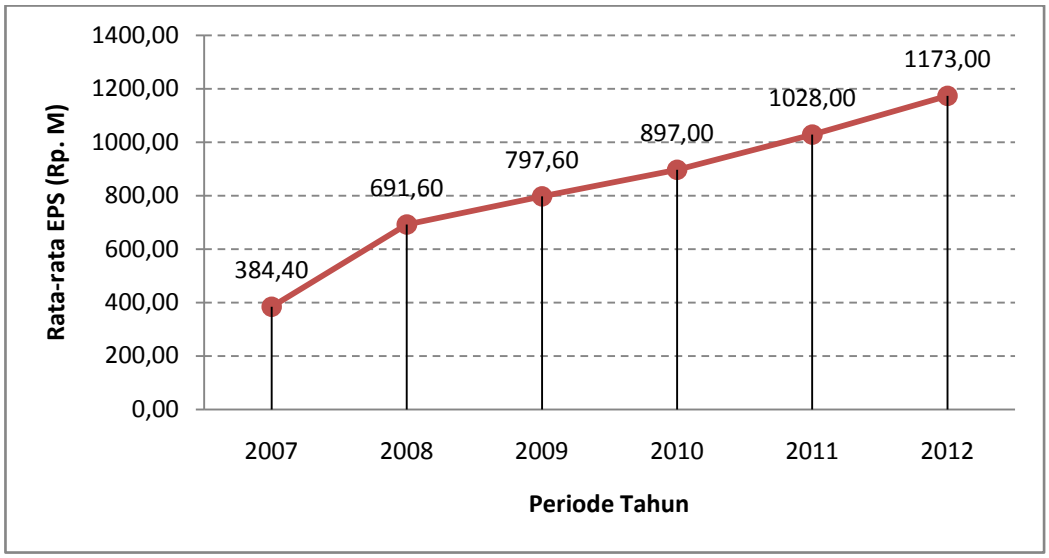
Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Return On Invesment (ROI) (X_1)	*"Return on invesment* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang di pergunakan ". **Agus Sartono** **(2009 : 123)**	ROI = Laba setelah pajak / Total Aktiva **Agus Sartono** **(2009 : 123)**	Rasio
Earning Per Share (EPS) (X_2)	"*Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki". **Irham Fahmi** **(2012 : 96)**	EPS = Pendapatan setelah pajak / Jumlah saham yang beredar **Irham Fahmi** **(2012 : 96)**	Rasio
Dividen Kas (Y)	"Dividen Kas atau tunai merupakan dividen yang dibayar oleh emiten kepada pemegang saham secara tunai". **Van Horne dan Wachowicz** **(2007 : 270)**	Dividen kas = Total Dividen Kas x100 / Jumlah Lembar Saham **Van Horne dan Wachowicz** **(2007:270)**	Rasio

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

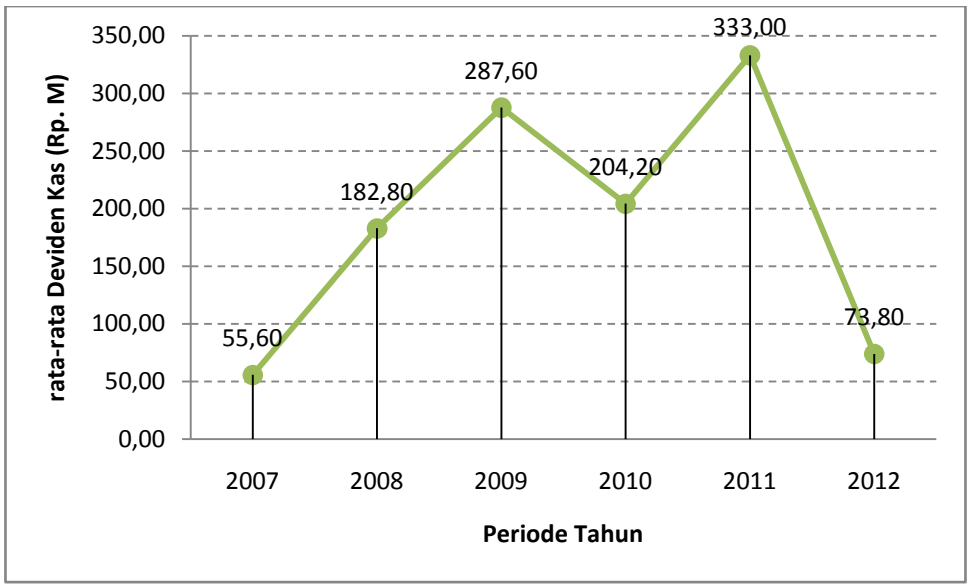
No.	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Sample
		1	2	3	
1	PT. Astra International Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	✓	✓	✓	✓
3	PT. Indo Kordsa Tbk.	✓	✓	✓	✓
4	PT. Gajah Tunggal Tbk.	✓	✓	✓	✓
5	PT. Selamat Sempurna Tbk.	✓	✓	✓	✓



Gambar 4.2
Diagram Rata-rata ROI



Gambar 4.3
Diagram Rata-rata EPS



Gambar 4.4
Diagram Rata-rata Deviden Kas

Tabel 4.9
Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,382	,446		,856	,399
	ROI	,919	,444	,309	2,072	,048
	EPS	,886	,256	,516	3,456	,002

a. Dependent Variable: Deviden Kas

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Parsial Antara *Return On Investment* dengan Dividen Kas

Correlations

		ROI	Deviden Kas
ROI	Pearson Correlation	1	,495**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	30	30
Deviden Kas	Pearson Correlation	,495**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Pengaruh *Return On Investment* terhadap Dividen Kas secara Parsial (Uji statistik t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,382	,446		,856	,399
	ROI	,919	,444	,309	2,072	,048
	EPS	,886	,256	,516	3,456	,002

a. Dependent Variable: Deviden Kas

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Parsial Antara *Earning Per Share* dengan Dividen Kas

Correlations

		EPS	Deviden Kas
EPS	Pearson Correlation	1	,627**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Deviden Kas	Pearson Correlation	,627**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Dividen Kas Secara Parsial (Uji Statisti t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,382	,446		,856	,399
	ROI	,919	,444	,309	2,072	,048
	EPS	,886	,256	,516	3,456	,002

a. Dependent Variable: Deviden Kas